



TULIP: Tulisan Ilmiah Pariwisata

E-ISSN: 2720-9873

Available Online at <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Tulip/index>

Vol. 4, No. 2 Desember 2021

DOI: <http://dx.doi.org/10.31314/tulip.4.2.51-64.2021>

PENGEMBANGAN AGROWISATA KEBUN JERUK AMPERA WONOSARI DI KABUPATEN BOALEMO PROVINSI GORONTALO

Desrika Talib MM.Par

Program Studi Pariwisata, Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Indonesia

Email: desrikatalib@umgo.ac.id

Info Artikel

Diterima:
2021-09-09

Disetujui:
2021-11-09

Publish:
2021-12-26

Abstract:

Ampera Wonosari Orange Garden is the only agri tourism in Boalemo Regency. The Ampera Wonosari orange orchard is managed independently by Mr. Jadi Purwanto which is located in Panggea Village, Ampera Hamlet, Wonosari District. Ampera Wonosari Citrus Gardens Agri tourism is still classified as undeveloped agri tourism, this is influenced by its not yet optimal in terms of management, and the need for facilities and infrastructure to support tourism activities. The location of the Ampera Wonosari Orange Garden Agri tourism is far from the main road so it is difficult for tourists to go to tourist attractions and there are no signposts. Ampera Wonosari Citrus Garden Agri tourism has also not carried out promotional activities so that not many tourists know information about Ampera Wonosari Orange Garden Agri tourism. This research method uses SWOT analysis. The results of this study are to present a development strategy which in its development can cooperate with the village government and local communities and can carry out promotional activities through social media and can add facilities and infrastructure that do not yet exist in Ampera Wonosari Orange Garden Agri tourism.

Keywords: *Development, Agri tourism, Ampera Wonosari Orange Garden.*

Abstrak:

Kebun Jeruk Ampera Wonosari ini merupakan satu-satunya Agrowisata yang ada di Kabupaten Boalemo. Kebun jeruk Ampera Wonosari ini dikelola secara mandiri oleh Bapak Jadi Purwanto yang bertempat di Desa Panggea, Dusun Ampera, Kecamatan Wonosari. Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari masih tergolong sebagai Agrowisata yang belum berkembang, hal ini dipengaruhi oleh belum optimalnya dalam hal pengelolaan, serta perlu adanya fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan wisata. Lokasi Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari berada jauh dari jalan utama sehingga wisatawan sulit untuk menuju tempat wisata dan belum adanya papan penunjuk arah. Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari ini juga belum melakukan kegiatan promosi sehingga belum banyak wisatawan yang mengetahui informasi tentang Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari ini. Metode penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Hasil dari penelitian ini adalah menyajikan strategi pengembangan yang dalam pengembangannya dapat bekerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat serta dapat melakukan kegiatan promosi melalui media sosial dan dapat menambahkan sarana dan prasana

Kata Kunci : Pengembangan Agrowisata, Kebun Jeruk , Ampera Wonosari

PENDAHULUAN

Pariwisata berperan penting dalam meningkatkan perekonomian yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, kesempatan kerja dan peluang usaha. Tujuan akhir dari kegiatan pariwisata yaitu agar dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada disekitar daya tarik wisata dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Wisata alam saat ini menjadi kegiatan wisata yang populer karena wisata alam merupakan konsep *back to nature* yang memicu munculnya pariwisata yang baru.

Agrowisata merupakan penggabungan antara kegiatan wisata dengan kegiatan pertanian dengan memanfaatkan potensi pertanian sebagai atraksi wisata. Agrowisata saat ini juga mulai menarik minat dari para pelaku bisnis usaha, hal ini dikarenakan oleh agrowisata memiliki prospek yang menguntungkan dan menjanjikan. Agrowisata memiliki manfaat apabila dikembangkan secara terus menerus sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri.

Provinsi Gorontalo merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terus mendorong peningkatan ekonomi melalui kegiatan pariwisata. Boalemo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Gorontalo yang memiliki banyak tempat wisata yang beragam seperti pegunungan, hutan, sungai, pantai, dan laut yang indah.

Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari ini merupakan satu-satunya

Agrowisata yang ada di Kabupaten Boalemo. Agrowisata Kebun jeruk Ampera Wonosari ini dikelola secara swadaya oleh Bapak Jadi Purwanto yang berlokasi di Desa Panggea, Dusun Ampera, Kabupaten Wonosari. Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari merupakan perkebunan jeruk yang memiliki luas lahan kurang lebih 3 hektar yang ditumbuhi 3000 pohon jeruk.

Wisatawan yang datang ke Agrowisata Kebun Jeruk Ampera wonosari ini dapat merasakan pengalaman memetik jeruk sendiri dan bisa memakan langsung dikebun. Agrowisata Kebun jeruk Ampera Wonosari ini telah dikunjungi oleh wisatawan sehingga dapat memberikan pendapatan bagi pemilik Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari. Untuk masuk ke Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari ini wisatawan membayar tiket masuk seharga Rp 10.000 dengan harga tersebut wisatawan sudah dapat memetik dan memakan langsung buah jeruk di kebun akan tetapi tidak boleh dibawah pulang. Jika wisatawan ingin membawa pulang buah jeruk dapat membeli langsung dikebun jeruk tersebut dengan harga Rp 15.000 sampai dengan Rp 20.000 perkilonya.

Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari masih tergolong sebagai Agrowisata yang belum berkembang, hal ini dipengaruhi oleh belum optimalnya dalam hal pengelolaan, serta perlu adanya fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan wisata. Lokasi kebun jeruk ampera wonosari berada jauh dari jalan utama sehingga wisatawan sulit

untuk menuju tempat wisata. Kebun Jeruk Ampera Wonosari ini juga belum melakukan kegiatan promosi yang sehingga belum banyak yang mengetahui informasi tentang keberadaan Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari ini.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Agrowisata Kebun Jeruk Ampera, Wonosari, Desa Wonosari, Kabupaten Boalemo. Metode penelitian ini menggunakan analisis SWOT, yaitu dengan mengembangkan kondisi dan mengevaluasi suatu masalah dan memproyeksikannya ke dalam konsep bisnis yang aplikatif (Suarto, 2016). Peneliti juga melakukan penelitian baik secara komprehensif maupun terfokus untuk memperoleh data yang lengkap dan rinci tentang yang diteliti melalui observasi dan kerja lapangan langsung.

HASIL & PEMBAHASAN

Pengembangan Pariwisata

Pengembangan Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam menata dan mengelola suatu daya tarik wisata sehingga dapat dikembangkan menjadi lebih baik dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lokal di sekitar daya tarik wisata tersebut.

Menurut Menurut Barreto dan Giantari (2015:34) Pengembangan pariwisata adalah upaya mengembangkan atau memajukan objek wisata agar daya tarik tersebut lebih baik dan lebih menarik dari segi tempat dan

objek di dalamnya untuk menarik wisatawan mengunjunginya.

Berdasarkan potensi dan peluang yang ada pengembangan pariwisata perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk kepentingan masa depan guna melindungi sumber daya dari dampak pembangunan yang dapat menimbulkan gangguan budaya dan sosial karena tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan memberdayakan sumber daya alam yang telah ada.

Pengembangan pariwisata memiliki peranan penting bagi perkembangan suatu daerah. Dengan adanya kegiatan pariwisata di suatu daerah, maka daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata akan dapat lebih mudah berkembang dan maju. Selain itu, daerah yang memiliki potensi dasar pariwisata cenderung mengembangkan potensi daerah yang ada sehingga mampu menarik wisatawan dalam jumlah besar.

Agrowisata

Agrowisata adalah aktifitas wisatawan dengan memanfaatkan potensi pertanian sebagai daya tarik wisata.

Agrowisata Agrowisata merupakan perpaduan antara wisata dan pertanian. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman, rekreasi dan hubungan bisnis di bidang pertanian, yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Selain itu, agrowisata mencakup sumber daya kehutanan dan pertanian.

Perpaduan keindahan alam, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi pertanian jika dikelola dengan baik dapat mengembangkan daya tarik wisata. Dengan berkembangnya agrowisata di suatu daerah tujuan wisata akan memberikan manfaat bagi peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah dengan kata lain fungsi pariwisata dapat dilaksanakan dengan fungsi budidaya pertanian dan pemukiman pedesaan serta fungsi konservasi (Gumelar S. Sastrayuda, 2010).

Pada prinsipnya agrowisata merupakan kegiatan industri yang mengharapkan kedatangan konsumen secara langsung di tempat-tempat wisata yang diadakan. Aset yang penting untuk menarik kunjungan wisatawan adalah keaslian, keunikan, kenyamanan dan keindahan alam. Oleh karena itu, faktor kualitas lingkungan merupakan modal penting yang harus disediakan, terutama pada kawasan yang digunakan untuk eksplorasi oleh wisatawan. Menyadari pentingnya nilai kualitas lingkungan, masyarakat/petani lokal perlu diajak untuk menjaga keaslian, kenyamanan dan kelestarian lingkungan (Subowo, 2002).

Wisata Kebun Jeruk

Wisata kebun jeruk merupakan kegiatan wisata yang aktifitasnya langsung dilakukan oleh wisatawan dilahan perkebunan dengan cara memetik langsung buah jeruk dari pohonnya.

Strategi Pengembangan Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari

Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari memiliki peluang yang sangat tinggi untuk dikembangkan, karena lokasi Agrowisata Ampera Wonosari ini memiliki kawasan lingkungan alam yang indah sehingga dapat dimanfaatkan untuk menciptakan atraksi wisata alam yang didukung oleh pemerintah dan masyarakat setempat.

1. Strategi S-O

Strategi ini berupaya untuk memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk meraih peluang yang ada. Strategi ini dapat berupa :

- a. Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari dapat mengembangkan dan mempertahankan potensi wisata yang ada, dengan menawarkan potensi wisata yang menarik dan menciptakan branding yang berkualitas.
- b. Membuat Agrowisata Kebun Jeruk ampera Wonosari menjadi wisata edukasi .
- c. Menambah sarana dan prasarana yang ada di Agrowisata Ampera Wonosari.
- d. Lahan kosong yang ada di Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari dapat ditambahkan dengan menanam buah-buahan lain.
- e. Menjaga dan merawat fasilitas yang ada di Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari, baik yang dilakukan oleh pengelola, masyarakat sekitar dan wisatawan.

2. Strategi S-T

Strategi ini memanfaatkan kekuatan untuk menghadapi ancaman. Strategi ini dapat berupa :

- a. Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari dapat menambahkan atraksi yang ada dengan lebih menarik.
- b. Agrowisata Kebun jeruk Ampera Wonosari dapat merekrut karyawan yang memiliki banyak waktu lebih fleksibel sehingga dapat lebih fokus dalam hal mengelola Agrowisata Ampera Wonosari.
- c. Agrowisata Ampera Wonosari dapat menambahkan produk wisatanya,

3. Strategi W-O

Strategi ini dirancang untuk berusaha meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada. Strategi ini dapat berupa :

- a. Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari membuat papan penunjuk arah agar wisatawan dengan mudah menemukan lokasi wisata.
- b. Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari dapat melibatkan masyarakat dan pemerintah desa dalam mengelola dan mengembangkan Agrowisata kebun Jeruk Ampera wonosari.
- c. Membuat Spot foto selfie yang unik dan menarik di Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari
- d. Terciptanya keamanan dan kenyamanan selama berada di

Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari.

4. Strategi W-T

Strategi ini bertujuan untuk bertahan dengan meminimalisir kelemahan dengan menghindari ancaman. Strategi ini dapat berupa :

1. Penambahan fasilitas yang belum ada di Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari seperti papan penunjuk arah, di beberapa titik yang strategis. Pembuatan gajebo dan tempat duduk untuk peristirahatan para wisatawan yang lelah setelah mengelilingi kebun jeruk, serta pembuatan spot foto selfie yang unik dan menarik.
2. Perbaikan akses transportasi menuju ke Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari.
3. Perbaikan sarana dan prasarana yang ada di Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari.

KESIMPULAN

Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari dalam pengembangannya dapat bekerjasama dengan pemerintah desa dan masyarakat setempat sehingga dalam pengelolaannya terbantu dengan adanya sumber daya manusia yang berkompeten. Agrowisata Kebun Jeruk Ampera Wonosari dapat melakukan kegiatan promosi melalui media sosial sehingga dapat diketahui oleh wisatawan lain dan dapat menambahkan

sarana dan prasarana yang ada di Agrowisata
Ampera Wonosari.

REFERENSI

- Barreto, M., dan Giantari, I. G. A. K. (2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro, Timor Leste. *EJurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(11), 773–796.
- Durlee, B. A. 2020. Strategi Pengembangan Agrowisata Paloh Naga (Studi Kasus: Agrowisata Paloh Naga Desa Denai Lama Kecamatan Pantai labu Kabupaten Deli Serdang). Skripsi. Medan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Kemala, A. P. 2015. Dampak Pengembangan Kawasan Agrowisata Terhadap Aspek Ekonomi, Sosial Budaya, Dan Lingkungan Masyarakat Di Desa Cihideung (Studi Kasus di Desa Cihideung, Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat). Skripsi. Jatinangor. Universitas Padjadjaran.
- Kurniati, D. 2015. Potensi Pengembangan Agrowisata Sebagai Kawasan Eduwisata Lokal Di Agrowisata Cilangkap Jakarta Timur. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Palit, I. G. Talumungan, C., Rumagit, G.A.J. 2017. Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan. *Agri-Sosial Ekonomi Unsrat* vol 13. No.2A. 21–34.
- Sastrayuda, Gumelar S. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure.
- Simanungkalit, Victoria br. & Kawan – Kawan. 2019. Buku Panduan Pengembangan Desa Wisata Hijau . Jakarta. Asisten Deputi Urusan Ketenagalistrikan dan Aneka Usaha Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia
- Sriyadi Dan Fivintari, F.R. 2016. Model Pengembangan Agrowisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus di Desa Kebon Agung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Suarto, Edi., 2016. Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi dan Pendidikan Geografi*. Vol 3 (1). 50-63
- Sudarmayasa, I Wayan dan Nala, I Wayan Lanang. 2019. Dampak Keberadaan Sektor Pariwisata Terhadap peningkatan Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat Kampung Tenun Samarinda di Kota Samarinda Kalimantan Timur. *JUMPA* Vol. 05. No. 02. Hlm. 283–295
- Subowo. 2002. Agrowisata Meningkatkan Pendapatan Petani. Dikutip dari *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian* Vol.24 No.1 2002.
- http://file.upi.edu/gumelar_s.go.id [15 April 2015]